

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEGAGALAN IBU DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN**

### ***FACTORS AFFECTING THE FAILURE TO PROVIDE EXCLUSIVE BREASTFEEDING BABY AGE 0-6 MONTHS***

**Nur Hidayati**

**Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo**

**Email : nurhidayati@gmail.com**

#### **ABSTRAK**

Kegagalan pemberian ASI merupakan kondisi tidak baik untuk tumbuh kembang Bayi dimana ASI merupakan asupan gizi yang sangat penting untuk Bayi sebelum usia 0-6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adanya hubungan antara factor-faktor yang mempengaruhi kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan. Penelitian ini adalah penelitian *observasional analitik* dengan desain *analitik komparasi* dengan sampel ibu yang memiliki Bayi usia 0-6 yang gagal memberikan ASI eksklusif di Desa Curah Kalak, Kabupaten Situbondo. Besar sampel yaitu 41 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara survey menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data yang diperoleh diuji menggunakan *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ). Pada penelitian ini didapatkan bahwa ada berpengaruh antara faktor pemahaman ( $p=0,007$ ), budaya  $p=0,007$ ), ibu bekerja ( $p=0,0010$ ), puting susu lecet ( $p=0,001$ ), pengeluaran ASI ( $p=0,0029$ ) dan payudara bengkak ( $p=0,004$ ) dengan kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan.

**Kata kunci: Pemahaman, ibu bekerja, sosial budaya, puting susu lecet, payudara bengkak, pengeluaran ASI.**

#### **ABSTRACT**

*The failure of breastfeeding is not good conditions for growth and development of infants in which breastfeeding is very important nutrition for infants before the age of 0-6 months. This study aims was to analyze the relationship between level of understanding, working status, culture, sore nipples, breast swelling and existing breastfeeding mothers to failure in exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months. This study was observational analytic study design analytic comparison with a sample of mothers who have children ages 0-6 who have failed to obtain and feed that exclusive breastfeeding in the inverse bulk village, district Situbondo. The sample size is 41 people. Data were collected by means of a survey using a questionnaire that had been tested its validity and observation sheet. data were tested using the chi square ( $\chi^2$ ). In this study it was found that there was an effect of understanding the factors ( $p = 0.007$ ), cultural  $p = 0.007$ ), working mothers ( $p = 0.0010$ ), sore nipples ( $p = 0.001$ ), expenditure breastfeeding ( $p = 0.0029$ ) and breast swelling ( $p = 0.004$ ). There factors that affect maternal failure in exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months.*

**Keywords: Understanding, working mothers, social cultural, sore nipples, breast swelling, breastfeeding expenditure.**

#### **PENDAHULUAN**

Menurut WHO, ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada Bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan

cairan ataupun makanan lain. ASI Eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman lain. ASI Eksklusif dianjurkan sampai 6 bulan

pertama kehidupan (Depkes RI, 2005). WHO merekomendasikan pemberian ASI secara Eksklusif sekurangnya selama usia 6 bulan pertama, dan rekomendasi serupa juga di dukung oleh *American Academy Of Pediatrics (AAP)* *Academy of Breastfeeding Medicine* demikian pula oleh *Ikatan Dokter Anak (IDAI)*

Meskipun demikian angka menyusui Eksklusif di Indonesia menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 baru mencapai 32% dan pula, Bayi yang dilahirkan fasilitas kesehatan cenderung diberi susu formula. Hasil SDKI 2007 menunjukkan penurunan jumlah Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif hingga 7,2%. Pada saat yang sama, jumlah Bayi di bawah 6 bulan yang diberi susu formula meningkat dari 16,7% pada 2002 menjadi 27,9% pada 2007. UNICEF menyimpulkan, cakupan ASI Eksklusif enam bulan di Indonesia masih jauh dari rata-rata dunia 38% (Arief, 2009).

Berdasarkan data Kabupaten/Kota di Jawa Timur diketahui bahwa cakupan Bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Jawa Timur tahun 2012 sebesar 64,08%. Cakupan tersebut mengalami peningkatan

dibandingkan dengan tahun 2011 (61,52%).

Sedangkan menurut Dinas Kesehatan Situbondo pada Tahun 2013 Bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 71,70% mengalami peningkatan dibanding tahun 2012 jumlah keseluruhan Bayi 8.205 yang mendapatkan ASI Eksklusif 5.326 (64,91%) dan berdasarkan data Puskesmas Jangkar Tahun 2013 jumlah Bayi yang di periksa 377 yang di beri ASI Eksklusif hanya 185 Bayi (49,1 %). Sedangkan di Desa Curah Kalak Jumlah Bayi yang diperiksa 43 Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya 9 Bayi (23,5%).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang memengaruhi kegagalan ibu dalam memberikan asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan *analitik komparatif*. dengan rancang bangun "*Retrospektif*". Lokasi penelitian ini di Desa Curah Kalak Kecamatan Jankar Kabupaten Situbondo. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu dari Bayi yang berusia 0-6 bulan yang gagal memberi ASI Eksklusif. teknik pengambilan sampel *total sampling* yaitu 41 ibu yang memenuhi

kriteria inklusi. variabel independen adalah Fakto–Faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam memberikan ASI Eksklusif sedangkan variabel dependen Kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Selanjutnya dianalisis dengan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	12	29,26
2	20-30 tahun	19	46,34
3	31-40 tahun	10	24,39
Total		41	100

Dari tabel 1 diperoleh informasi hampir Setengahnya responden berusia <20 tahun sebanyak 19 responden (46,34%), dan sebagian kecil yang berusia 31-40 sebanyak 10 responden (24,39%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum Tamat	10	24,39
2	SD	15	36,58
3	SMP	7	17,07
4	SMA	4	9,75
5	PT	5	12,19
total		41	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi hampir setengahnya responden yang berpendidikan SD sebanyak 15 responden (36,58%), dan sebagian kecil responden yang berpendidikan SMA lebih yaitu sebanyak 4 responden (9,75%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pekerjaan Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar kabupaten situbondo.

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	IRT	22	53,65
2	petani	3	7,31
3	buruh	6	14,63
4	wiraswasta	7	17,07
5	PNS	3	7,31
total		41	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 responden (53,65%), dan sebagian kecil responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 3 responden (7,31%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemahaman Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar.

No	Pemahaman	Jumlah	Persentase
1	Faham	10	24,2
2	Cukup	29	70,7
3	Kurang	2	4,9
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 4 diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden yang pemahamannya cukup sebanyak 29 responden (70,7%), dan sebagian kecil responden yang pemahamannya kurang sebanyak 2 responden (4,9%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan sosial Budaya Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar.

No	Sosial budaya	Jumlah	Persentase
1	Berpengaruh	9	22
2	Tidak berpengaruh	32	78
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 5 diperoleh informasi sebagian besar responden yang sosial budayanya tidak berpengaruh sebanyak 32 responden (78,0%), dan sebagian kecil yang budayanya responden tidak berpengaruh yaitu sebanyak 9 responden (22,0%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan bekerja Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar.

No	Ibu bekerja	Jumlah	Persentase
1	Bekerja	31	75,6
2	Tidak bekerja	10	24,4
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 6 diperoleh informasi bahwa hampir seluruhnya responden yang bekerja sebanyak 31 responden (75,6%), dan sebagian kecil responden yang tidak bekerja sebanyak 10 responden (24,4%)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan puting susu lecet Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar.

No	Puting susu lecet	Jumlah	Persentase
1	Lecet	37	90,2
2	Sangat lecet	4	9,8
	total	41	100

Berdasarkan tabel 7 diperoleh informasi bahwa hampir setengahnya responden yang keadaan puting susunya lecet sebanyak 37 responden (90,2%), dan sebagian kecil responden yang keadaan puting susunya sangat lecet sebanyak 4 responden (9,8%).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Payudara Bengkak Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar.

No	Payudara bengkak	Jumlah	Persentase
1	Bengkak	39	95,1
2	Sangat bengkak	2	4,9
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 8. diperoleh informasi bahwa hampir seluruhnya responden yang keadaan payudaranya bengkak sebanyak 39 responden (95,1%) , dan sebagian kecil responden yang keadaan payudaranya sangat bengkak sebanyak 2 responden (4,9%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengeluaran ASI Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar.

No	Pengeluaran ASI	Frekuensi	Presentase
1	Tidak lancar	22	53,7
2	Sangat tidak lancar	19	46,3
	Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 9 diperoleh hasil sebagian besar responden yang pengaluaran ASI nya tidak lancar sebanyak 22 responden (53,7%), dan sebagian kecil responden yang pengeluaran ASI nya sangat tidak lancar sebanyak 19 responden (46,3%).

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan tingkat kegagalan pemberian ASI Responden di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar

No	Kegagalan	Frekuensi	Persentase
1	Gagal	5	12,19
2	Cukup gagal	3	7,31
3	Sangat gagal	32	78,04
	Total	41	100

Berdasarkan tabel 10 diperoleh hasil hampir seluruhnya responden yang pemberian ASI nya sangat gagal sebanyak 32 responden (78,04%), dan sebagian kecil responden yang pemberian ASI nya cukup gagal sebanyak 3 responden (7,31%).

Dari hasil perhitungan data menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) diperoleh hasil nilai  $p <$  yaitu 0,007 Maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh faktor dari tingkat pemahaman ibu terhadap kegagalan dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Sedangkan dari hasil perhitungan data menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) diperoleh hasil nilai  $p <$  yaitu 0,007 Maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh Faktor budaya terhadap terjadinya kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Desa Curah Kalak

Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2014.

Hasil perhitungan data menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) diperoleh hasil nilai  $p <$  yaitu 0,0010 Maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh Faktor ibu bekerja terhadap terjadinya kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Hasil perhitungan data menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) diperoleh hasil nilai  $p <$  yaitu 0,001 Maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh Faktor puting susu lecet terhadap terjadinya kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Hasil perhitungan data menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) diperoleh hasil nilai  $p <$  yaitu 0,0029 Maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh Faktor pengeluaran ASI terhadap terjadinya kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Hasil perhitungan data menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) diperoleh hasil nilai  $p <$  yaitu 0,004 Maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh Faktor payudara bengkak terhadap terjadinya kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif pada Bayi usia 0 – 6 bulan terhadap terjadinya kegagalan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di Desa Curah Kalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2014. Sehingga penting bagi tenaga kesehatan untuk menganjurkan atau menyarankan dengan cara penyuluhan ibu setelah bersalin untuk memberikan ASI saja dan tidak memberikan makanan tambahan sebelum Bayi usia 6 bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi Vivian Nanny Lia, 2011. *Asuhan kebidanan pada ibu nifas*, Salemba Medika
- Hidayat, A.A.A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medik
- IDAI. 2010 *Indonesia menyusui*, Jakarta
- Judarwanto, Widodo. 2006. *Penghambat ASI Eksklusif itu masih banyak dibuka pada maret 2009 dari*, Jakarta
- Luanight 2009 *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta
- Mochfoedz Ircham. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: fitramaya
- Ningsih, L. 2008 *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan pada tahun 2008.* "tidak di terbitkan karya tulis ilmiah, situbondo: Program Study Diploma III Akademi Kebidanan Ibrahimy
- Nursalam, 2008. *Konsep & Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nany Vivian, 2011. *Asuhan kebidanan pada ibu nifas*, Jakarta Salemba Medika
- Prasetyo. 2009. *Buku pintar ASI eksklusif*, banyutapan Yogyakarta
- Profil Dinas Kesehatan Jawa Timur 2012 , Yang di buat oleh dinas kesehatan
- Profil Dinas Kesehatan Situbondo 2013 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi
- Purwanti. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*, Jakarta EGC
- Roesli utami. 2013. *Mengenal ASI Eksklusif*, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2005. *Dalam Suherni Asuhan Keperawatan Masa Nifas*, Yogyakarta
- Sabri, L., & Hastono, S.P. 2006, *Statistik Kesehatan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saleha Sitti. 2009. *Asuhan kebidanan pada masa nifas*, Jakarta salemba medika
- Subakti Yasid dan Anggari. 2007. *ensiklopedia calon ibu*, Jakrta selatan
- Sugiono. 2010. *Metode penelitian administrasi*, Bandung alfabeta
- Suherni. 2007. *Perawatan masa nifas* , Yogyakarta fitramaya
- Sulistiyawati Ari. 2009. *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas*, Yogyakarta
- Suradi, R., Roesli., 2008. *Manfaat ASI dan Menyusui* . Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Sugiyanto ,2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Yuliatrri, Nurheti, 2010. *Keajaiban ASI*. Yogyakarta Andi offset

Widuri Hesti, 2013. *Cara mengelola ASI eksklusif bagi ibu bekerja* . Yogyakarta